

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Terhadap *Return Saham* Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Yiswi Oktavia Permatasari

Universitas Bina Darma

Muji Gunarto

Universitas Bina Darma

Alamat: Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111

Korespondensi penulis: yiswioktavia17@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to analyze the effect of financial performance using the EVA and MVA methods on stock returns by including firm size as a moderating variable. The research uses a quantitative approach. The research population is food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2022 period. Using a purposive sampling technique, a sample size of 27 companies was obtained with a population of 40 companies. Analyzed using the SEM-PLS approach to test the hypothesis. The results of the research found that company performance had a significant effect on stock returns using the EVA and MVA methods. However, firm size has no effect on stock returns, so the firm size variable cannot moderate financial performance using the EVA and MVA methods on stock returns. This proves that the company has not been able to create added value to the company and firm size cannot determine the continuity of a company's business.*

Keywords: *Financial Performance, EVA, MVA, Stock Return, Firm Size*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan menggunakan metode EVA dan MVA terhadap return saham dengan memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022, dengan teknik purposive sampling didapatkan jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan dengan populasi sebanyak 40 perusahaan. Dinalisis dengan pendekatan SEM-PLS untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian yaitu ditemukan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan menggunakan metode EVA dan MVA. Namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham, sehingga variabel ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi kinerja keuangan menggunakan metode EVA dan MVA terhadap return saham. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah terhadap perusahaan dan ukuran perusahaan tidak dapat menentukan kelangsungan bisnis suatu perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, EVA, MVA, *Return Saham*, Ukuran Perusahaan

LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan kaidah-kaidah pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Juniarta & Purbawangsa, 2020; Lestari, 2021; Sam, 2016; Silalahi & Meiyanti, 2021; Taufiq et al., 2022; Wirdatul Baidla et al., 2018; Yasir & Azib, 2020). Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, informasi tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Secara keseluruhan, setiap perusahaan baik itu skala kecil atau menengah maupun skala yang besar selalu berupaya untuk meningkatkan pendapatan dari setiap pengelolaan usahanya. Dalam suatu perusahaan, keputusan investor dalam melakukan investasi dapat dipengaruhi oleh kondisi fundamentalnya yang terlihat dari kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan. *Return* merupakan tujuan investor untuk melakukan investasi. *Return* sendiri merupakan keuntungan yang diharapkan dari suatu kegiatan investasi saham dalam jangka waktu tertentu (Chabachib et al., 2020; Suciyati Amna, 2020; Susi Wardhani et al., 2020; Tikasari & Surjandari, 2020; Warizal et al., 2019).

Fenomena lain yang terjadi saat ini yaitu perusahaan kesulitan dalam menciptakan suatu nilai dimana sebuah nilai nantinya harus menjadi saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang juga memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, menjadikan opini bahwa semakin besar perusahaan tersebut berkembang maka akan semakin besar pula *return* saham perusahaan yang dihasilkan.

Investor saat ini juga lebih menitikberatkan investasi pada sektor-sektor lain yang berpotensi mengalami pemulihan kinerja signifikan setelah tertekan akibat pandemi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa untuk memperbaiki *return* saham perusahaan pada sektor industri barang dan konsumsi yang lebih baik maka dibutuhkan kinerja keuangan yang baik. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik, maka investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga *return* saham tersebut akan bergerak naik dan juga dapat mempengaruhi ukuran perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Rahman (2022) mengenai Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana peneliti menggunakan objek yang berbeda serta menambahkan variabel yang berbeda yaitu kinerja keuangan dan menggunakan metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added* dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan serta menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

KAJIAN TEORITIS

Sebagai pencetus EVA, Sten dan Stewart mendefinisikan bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode yang mencerminkan nilai tambah manajemen kepada pemegang saham selama tahun tertentu. Nilai tambah ekonomi (EVA) merupakan laba operasi setelah pajak dikurang total biaya modal. Dapat disimpulkan bahwa EVA merupakan perkiraan keuntungan ekonomi aktual dari bisnis untuk tahun yang bersangkutan dan sangat jauh berbeda dengan laba akuntansi. Tujuan utama sebagian besar perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan tetapi juga harus memastikan sumber daya yang terbatas telah dialokasikan secara efisien yang menguntungkan perekonomian. Kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan modal ekuitas yang diinvestasikan investor (Fiyanto et al., 2022; Jankalová & Kurotová, 2020; Sakdiyah & Musyafa, 2017; Salman, 2023; Shishany et al., 2020; Silalahi & Meiyanti, 2021; Wirdatul Baidla et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil objek dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent dalam sebuah populasi dalam penelitian ini. Dan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, serta sebagai penguat dari pengaruh variabel dependen ke variabel independen. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data didapatkan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dengan menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2021-2022

Populasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yaitu terdapat 40 perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel pada penelitian ini berjumlah 27 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh sebanyak 27 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi kriteria yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel dan satu variabel moderasi yang diteliti yakni kinerja keuangan sebagai variabel terikat (X), dan *return* saham (Y) sebagai variabel bebas dan ukuran perusahaan (Z) sebagai variabel moderasi. Teknik analisa data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi SEM-PLS.4 atau *Structural Equation Model* (SEM) berbasis

Partial Least Square (PLS) versi 4. Penggunaan Smart PLS dikarenakan sampel yang terbatas sehingga aplikasi ini cocok untuk digunakan.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur seb sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini perusahaan manufaktur seb sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 27 perusahaan dan sampel pada penelitian ini berjumlah 54.

HASIL DAN PEMBAHASAN

R-Square digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi dari model sktruktural. *R-Squares* menjelaskan pengaruh variabel kompensasi dan komitmen pimpinan terhadap kepuasan layanan apakah memiliki pengaruh yang subtantif. Nilai *R-Squares* 0.67, 0.33 dan 0.19 menunjukkan model yang kuat, moderat dan lemah (Sugiyono, 2018).

Tabel 4.5 R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
RS	0,979	0,976

Mengacu pada *rule of thumb* kekuatan model prediksi yang menyatakan bahwa nilai R^2 sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 menunjukkan model kuat, moderate, dan lemah (Chin, 1998), sehingga nilai R^2 sebesar 0.979 pada penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan model dalam menjelaskan variasi data sampel dalam memprediksi populasi tergolong kuat. Dengan kata lain nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 97,9%.

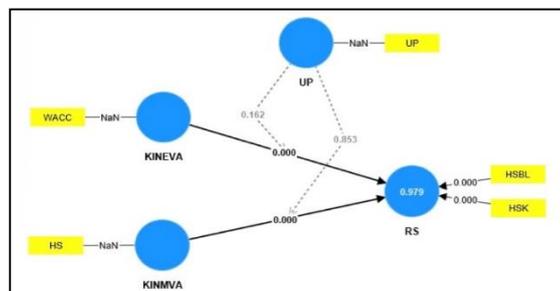
Effect size merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (endogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (eksogen). Nilai *F-Square* yaitu 0.02, 0.15, 0.35 yang menunjukkan model yang kecil, sedang, dan besar.

Tabel 4.6 F-Square

Variabel	KINEVA	KINMVA	RS	UP	UP x KINEVA	UP x KINMVA
KINEVA			0.107			
KINMVA			13.010			
RS						
UP			0.031			
UP x KINEVA			0.080			
UP x KINMVA			0.003			

Kesimpulan nilai *F-Square* dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa KINEVA terhadap Y berada pada taraf 0.15 sampai dengan 0.35 sehingga pengaruhnya dapat dinyatakan sangat sedang. Variabel KINMVA terhadap Y berada pada taraf diatas 0.35 sehingga pengaruhnya dapat dinyatakan besar. Variabel UP terhadap Y dinyatakan kecil karena berada pada taraf 0.02 sampai 0.15. Variabel UP X KINEVA juga dinyatakan kecil karena berada pada taraf 0.02 sampai 0.15. Variabel UP X KINMVA dianggap tidak ada pengaruh karena levelnya berada dibawah level 0.02.

Setelah menilai *inner model* maka hal berikutnya mengevaluasi hubungan antar konstruk laten seperti yang telah dihipotesiskan dalam penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *T-Statistics* > 1,96 dan *P-Values* < 0,05. Berikut ini merupakan hasil gambar pengujian hipotesis dan *Path Coefficients* pengaruh langsung:



Gambar 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Gambar *full model* diatas menunjukkan hubungan yang terjadi antara variabel laten eksogen dan endogen. Nilai-nilai yang ditampilkan adalah besar koefisien jalur (*path coefficients*) pada masing-masing hubungan yang menunjukkan besar pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4.7 Tabel Path Coefficients

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KINEVA -> RS	0,315	0,323	0,283	2,383	0,000
KINMVA -> RS	1,031	1,033	0,077	13,308	0,000
UP -> RS	0,060	0,052	0,052	1,161	0,246
UP x KINEVA -> RS	0,119	0,130	0,085	1,397	0,162
UP x KINMVA -> RS	0,022	0,003	0,118	0,185	0,853

Berdasarkan tabel 4.7 diatas adalah untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari kelima hipotesis hanya dua hipotesis yang dapat diterima, yaitu KINEVA dan KINMVA terhadap *return* saham.

Persamaan model sistematisnya adalah:

$$\text{Return saham} = 0,315 \text{ KINEVA} + 1,031 \text{ KINMVA} + 0,060 \text{ UP}^{\text{ns}}$$

$$\text{UP} = 0,119 \text{ KINEVA}^{\text{ns}} + 0,022 \text{ KINMVA}^{\text{ns}}$$

Maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil pengujian *path coefficient* dan Hipotesis H1 (KINEVA) diterima artinya adanya pengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $2,383 > 1,96$. Dan *p values* $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel KINEVA mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.
2. Hasil pengujian *path coefficient* dan Hipotesis H2 (KINMVA) diterima artinya adanya pengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $13,308 > 1,96$. Dan *p values* $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel KINMVA mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.
3. Hasil pengujian *path coefficient* dan Hipotesis H3 (UP) ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $1,161 < 1,96$. Dan *p values* $0,246 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel UP tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.
4. Hasil pengujian *path coefficient* dan Hipotesis H4 (UP X KINEVA) ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $1,397 < 1,96$. Dan *p values* $0,162 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa UP X KINEVA tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Hasil pengujian *path coefficient* dan Hipotesis H5 (UP X KINMVA) ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar $1,185 < 1,96$. Dan *p values* $0,853 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa UP X KINMVA tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh kinerja keuangan menggunakan metode EVA, kinerja keuangan menggunakan metode MVA dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap *return* saham pada perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan menggunakan metode EVA berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai EVA dinilai berhasil menciptakan nilai tambah karena keuntungan ekonomis yang dihasilkan mampu menutupi biaya modal perusahaan. Ini menjadi sinyal baik dalam menarik minat investor untuk berinvestasi yang akan berimbas pada naiknya harga saham perusahaan. Naiknya harga saham akan berimbas pada peningkatan *return* saham akibat *capital gain* yang diterima investor. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan EVA merupakan metode tepat dalam menilai kesuksesan perusahaan dalam mewujudkan kekayaan pemegang saham.
2. Kinerja keuangan menggunakan metode MVA berpengaruh terhadap *return* saham. MVA yang positif menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan biasanya akan direspon oleh meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat pengembalian saham (*return* saham) akan mengalami peningkatan atau perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi investor.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dinilai bahwa banyak sekali investor yang kurang memperhitungkan ukuran perusahaan dalam memutuskan pembelian saham. Karena pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan jika tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan, maka tidak akan dapat menghasilkan laba yang besar. Laba yang tidak maksimal dapat membuat harga saham menurun. Maka dari itu, besar dan kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat memprediksi besarnya laba yang bisa didapat oleh perusahaan dan pendapatan yang akan didapat oleh investor. Hal ini menyebabkan ketidaktertarikan investor dalam melihat besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan akan membuat suatu keputusan untuk investasi.

4. Kinerja keuangan menggunakan metode EVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Ini berarti bahwa Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara EVA dan *return* saham. Kinerja keuangan menggunakan metode EVA tidak dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dimana perusahaan dengan ukuran yang besar tidak menentukan bagus atau tidaknya kelangsungan bisnis dan bukan berarti dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga ukuran perusahaan dinilai kurang efektif dalam meningkatkan *return* saham suatu perusahaan.

Kinerja keuangan menggunakan metode MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Nilai MVA yang cenderung rendah akan memberikan informasi bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik, sehingga investor menghindari pembelian saham pada perusahaan tersebut. Pengamatan penelitian ini diambil bersamaan dengan pandemi *Covid-19* yang menyebabkan tidak stabilnya ekonomi global termasuk Indonesia. Karena pengambilan datanya memakai harga saham penutupan akhir tahun yang mana dinilai kurang relevan untuk mampu menggambarkan kondisi fundamental perusahaan yang sebenarnya. Sehingga ketika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik akan berdampak pada ukuran perusahaan.

Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan oleh pihak eksternal dan internal bahwa pengukuran kinerja keuangan dilihat menggunakan metode EVA dan MVA berdampak pada *return* saham. Upaya dalam menarik minat investor, yaitu pihak perusahaan diharapkan mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi sehingga bisa menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan menghasilkan *return* saham yang tinggi sehingga mampu mengatasi penurunan *return* saham yang terjadi di periode sebelumnya.
2. Bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) hendaknya tidak hanya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham saja, tetapi memperhatikan juga faktor kondisi perekonomian yang memberikan dampak terhadap pasar modal.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang rasio profitabilitas maupun rasio keuangan yang lain sebagai tambahan untuk variabel bebas lainnya seperti ROA, ROE, EPS, dll..

DAFTAR REFERENSI

- Angelica, F., Mohklas, & Latifah, N. (2022). Analisis pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2017-2019). *Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 113–122.
- Fatmasari, E., & Dwiyanto, B. S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value-Added pada Studi Kasus Perusahaan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i1.435>
- Fiyanto, A., Purba, I. S., Suprpto, H. A., & Mahardhika, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13)(13), 499–510. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6972802>
- Gaib, I., Pakaya, S. I., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 593–602.
- Lestari, N. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA Pada Beberapa Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Niyanti, W., & Lubisa, I. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi, Dan Kewirausahaan*, 10(1), 26–42. <https://doi.org/10.36418/covalue.v12i2.1228>
- Nuryanti. (2020). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Pemerintah Kota Sukabumi Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Tesis*, 1–95.
- Oktary, D. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Integra*, 9(1), 017. <https://doi.org/10.51195/iga.v9i1.122>
- Purnamasari, E., & Japlani, A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2018. In *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan ...* (Vol. 3, pp. 111–127). <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/534>

- Rachdian, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Pengaruh Basic Earnings Power (Bep), Market Value Added (Mva), Dan Return on Investment (Roi) Terhadap Return Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 239–254. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26605>
- Raharjo, A. (2021). Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx30 Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 169. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.860>
- Rahman, A. (2022). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(3), 579. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p06>
- Safira, N., & Usman, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Open Journal Systems*, 16(2), 6377–6390. <https://ejournal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1074/pdf>
- Sakdiyah, K., & Musyafa. (2017). Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) Method. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 180(1), 54–64. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/180/1/012250>
- Salman, M. A. (2023). Pengaruh Economic Value Addes & Market Value Added Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Infobank 15 Tahun 2017 - 2021. 3(1), 1935–1944. <https://doi.org/doi.org/10.25105/jet.v3i1.16418>
- Sam, I. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Metode Eva Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. 1–14.
- Shishany, A. Al, Al-Omush, A., & Guermat, C. (2020). The impact of economic value added (EVA) adoption on stock performance. *Accounting*, 6(5), 687–704. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.015>
- Silalahi, E., & Meiyanti, M. (2021). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(1), 30–41. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v2i2.22>
- Siregar, S. Y. S., Nengsih, T. A., & Siregar, E. S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Eva Dan Mva Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020. *Manajemen Keuangan Syariah*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.30631/makesya.v2i1.1177>
- Suciyati Amna, L. (2020). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 11(1), 59–73. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3319>
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Susi Wardhani, R., Awaluddin, M., & Reniati. (2020). Financial Performance and Corporate Social Responsibility on Return of Shares. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 409–432. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/ja.v23i3.599>

- Taufiq, M. A., Nurman, & Budianti, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Tahun (2016-2020). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 141–152. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.177>
- Tikasari, N., & Surjandari, D. A. (2020). The Effect of Economic Value Added and Financial Performance on Stock Return. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 5(6), 343–352. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2020.v05i06.005>
- Umar, R. F., Machmud, R., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Virus Covid-19 | Umar | JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 13–24. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/13227/3717>
- Warizal, Nirwanti, & Setiawan, A. B. (2019). Return On Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 periode 2013-2018). *Jurnal Akunida*, 5(9), 47–58.
- Xue, W., Li, H., Ali, R., & Ur Rehman, R. (2020). Knowledge mapping of corporate financial performance research: A visual analysis using cite space and ucinet. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9), 1–21. <https://doi.org/10.3390/SU12093554>
- Yasir, A., & Azib. (2020). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 701–703. <https://doi.org/10.29313/v6i2.22503>
- Yuliarti, A., & Diyani, L. A. (2018). The effect of firm size, financial ratios and cash flow on stock return. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 226. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1313>